

## **Pentingnya Komunikasi Efektif untuk Keberhasilan Proses Pembelajaran**

### **The Importance of Effective Communication for the Success of the Learning Process**

**Anicha Putri Catrini\***

Program Studi Pendidikan Biologi, Program Pascasarjana, Universitas Riau, Riau, Indonesia

\*Corresponding author: [anicha.putri7669@grad.unri.ac.id](mailto:anicha.putri7669@grad.unri.ac.id)

**Abstract:** Effective communication that occurs between educators (teachers) and students can be done by building a learning atmosphere accompanied by teacher praise for student work, accompanied by challenging teacher questions, and encouragement for students to experiment which is very important for teachers. The effect of effective and precise and varied communication plays a very important role in improving student learning outcomes. Students are more enthusiastic and motivated to express words and sentences. The use of effective communication becomes an attractive medium and can increase mastery of learning materials. Praising students' creativity must be adjusted to their character and nature. Sometimes, there are students who do not like to be praised for too long or even exhibited and sometimes there are also students who are praised for their learning motivation will be more motivated. Learning by using effective communication can be a good tool that can be used in schools. The use of effective communication media is not only at school but at home, because it can help accelerate mastery of subject matter. Students will express their ideas and thoughts freely so that they practice speaking skills and use the right language to communicate. For this reason, it is very important that an effective communication occurs between educators (teachers) and students (students) in the learning process in order to achieve successful learning.

**Keywords:** Communication, effective, learning

**Abstrak** Komunikasi efektif yang terjadi antara tenaga pendidik (guru) dan peserta didik dapat dilakukan dengan membangun suasana pembelajaran yang diiringi pujian guru terhadap hasil karya siswa, disertai pertanyaan guru yang menantang, serta dorongan agar siswa melakukan percobaan menjadi amat penting bagi guru. Pengaruh komunikasi efektif yang tepat dan bervariasi sangat berperan pada peningkatan hasil belajar siswa. Siswa lebih antusias dan termotivasi untuk mengungkapkan kata-kata dan kalimat. Penggunaan komunikasi efektif menjadi media yang menarik dan dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Memuji kreatifitas siswa harus disesuaikan dengan karakter dan sifatnya. Kadang, ada siswa yang tidak suka dipuji terlalu lama atau bahkan dipamerkan dan kadang ada pula siswa kalau dipuji motivasi belajarnya akan kian terpacu. Pembelajaran dengan menggunakan komunikasi yang efektif dapat menjadi alat yang baik yang dapat dipakai di disekolah. Pemakaian media komunikasi yang efektif ini tidak hanya di sekolah saja melainkan di rumah, sebab dapat membantu mempercepat penguasaan materi pelajaran. Siswa akan mengeluarkan ide-ide dan pemikirannya secara bebas sehingga melatih keterampilan berbicara dan menggunakan bahasa yang tepat untuk berkomunikasi. Untuk itu sangatlah penting suatu komunikasi yang efektif yang terjadi diantara tenaga pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) dalam proses pembelajaran guna mencapai keberhasilan pembelajaran.

**Keywords:** komunikasi, efektif, pembelajaran

## **1. PENDAHULUAN**

Pada pembelajaran saat ini, masih didapati berbagai permasalahan yang timbul karena komunikasi. Dalam hal ini termasuk pengajar, murid dan kepala sekolah. Komunikasi yang baik dapat dilakukan jika guru, murid dan kepala sekolah serta seluruh personal yang berhubungan dengan sekolah saling mengerti, akan pentingnya komunikasi yang efektif dan baik. Guru atau dosen yang mengajar terkadang tidak mempunyai bakat atau punya keterbatasan yang rendah dalam hal berkomunikasi yang baik dan efektif (Yanti Sepni, dkk 2016).

Salah satu komponen penting dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan nasional adalah adanya guru yang berkualitas, profesional dan berpengetahuan. Guru, tidak hanya sebagai pengajar, namun guru juga mendidik, membimbing, mengarahkan, melatih, menilai dan mengevaluasi peserta didik. Dalam menjalankan tugasnya sebagai agen pembelajaran, maka guru diharapkan memiliki empat kompetensi dasar, yaitu kompetensi pedagogik, kompetensi sosial, kompetensi kepribadian dan kompetensi profesional. Menurut Winarno Surachman dalam Dewi Citra (2018), guru yang profesional adalah guru yang menguasai materi pembelajaran, menguasai kelas dan mengendalikan perilaku anak didik, menjadi teladan, membangun kebersamaan, menghidupkan suasana belajar dan menjadi manusia pembelajar/ *learning person*.



Menurut Nisa Hoirun (2016) komunikasi menjadi bagian rutinitas manusia. Dari hasil penelitian, 90% dalam 24 jam aktivitas manusia adalah komunikasi. Logikanya, apabila komunikasi tersebut sudah menyatu dalam rutinitas seseorang maka otomatis akan berimplikasi secara langsung terhadap karakter diri sendiri melalui pembiasaan sehingga menjadi kebiasaan dan juga berdampak secara tidak langsung terhadap orang lain, apakah dalam proses yang cepat ataupun lambat tergantung pada intensitas dan efektifitas komunikasi yang terjalin. Melihat signifikansinya, maka komunikasi pendidikan harus memiliki muatan nilai, mutu, terarah, tepat dan sebagainya. Dengan kata lain, komunikasi dalam pendidikan karakter harus efektif sehingga terbentuk pribadi yang sesuai dengan tujuan pendidikan itu sendiri, sebagaimana termaktub dalam UU No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional Pasal 3, yang menyebutkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa.

Dalam upaya membangun komunikasi yang efektif dalam proses pembelajaran, Guru berusaha membangkitkan motivasi, mengelola program belajar yang baik serta berusaha menjadi pembimbing dan contoh yang baik dengan peranan yang arif dan bijaksana, sehingga terjadi komunikasi dua arah yang harmonis antara guru dan siswa. Terjadinya komunikasi dua arah ini ialah apabila para pelajar bersikap responsif, menengahkan pendapat, atau mengajukan pertanyaan diminta atau tidak diminta. Jika si pelajar pasif saja, dalam arti kata hanya mendengarkan saja tanpa ada gairah untuk mengekspresikan sesuatu pernyataan atau pertanyaan, maka meskipun komunikasi itu bersifat tatap muka, tetap saja berlangsung satu arah dan komunikasi kurang efektif. Pada hakekatnya komunikasi yang berlangsung antara guru dengan siswa berlangsung secara efektif. Terjalin hubungan komunikasi yang baik antara guru dan siswa pada saat proses pembelajaran (Muhammad Anwar Rube'i, 2017). Menurut Pupuh Fathurrohman & Sobry Sutikno, (2007: 41) menyatakan bahwa: " Terdapat minimal lima strategi yang dapat dikembangkan oleh guru dalam upaya membangun komunikasi efektif, yaitu: respek, empati, audible, clarity (jelas maknanya), dan Humble (rendah hati)".

Karena pentingnya komunikasi yang efektif yang harus terjalin antara pengajar dan siswa maka peneliti melakukan kajian literature untuk melihat seberapa Pentingnya Komunikasi Efektif Untuk Keberhasilan Proses Pembelajaran. Hasil belajar yang baik tentu didapatkan dari kegiatan pembelajaran yang efektif, dan dalam kegiatan pembelajaran tersebut komunikasi antara guru sebagai pengajar dan siswa harus terbentuk agar keberhasilan belajar dapat dicapai.

Komunikasi secara etimologis terdiri atas 2 (2) kata yakni "cum" yang berarti bersama dengan, serta "unus" yang berarti satu. Kedua kata tersebut kemudian membentuk kata benda yakni "communio" atau dalam Bahasa Inggris disebut "communion" yang berarti persatuan, kebersamaan, gabungan, persekutuan, hubungan, atau pergaulan. Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa komunikasi adalah suatu pemberitahuan, pembicaraan, percakapan, pertukaran pikiran atau hubungan. Definisi tersebut sejalan dengan pendapat Carl I. Hovland (dalam Herlina : 2017) yang menyatakan komunikasi sebagai proses dimana seorang komunikator menyampaikan stimulus atau rangsangan untuk merubah perilaku orang lain yang mendengarkannya yang disebut komunikasi.

Menurut Toharuddin (2020) menuliskan tujuan proses komunikasi dalam pembelajaran yakni: 1. Menciptakan pemahaman yang sama terhadap setiap pesan dan lambang yang disampaikan oleh pendidik kepada peserta didik. 2. Merangsang pemikiran peserta didik untuk memikirkan pesan dan rangsangan yang ia terima dari pendidik. Melakukan suatu tindakan yang selaras dengan pesan yang diterima peserta didik sebagaimana diharapkan dengan adanya penyampaian pesan tersebut, yaitu untuk melakukan atau tidak melakukan sesuatu. 4. Pesan bagi peserta didik memperhatikan nada dan pengaruhnya terhadap peserta didik. Pilihan kata dan nada dalam pesan peserta didik diperhatikan sedemikian rupa untuk menghindari adanya pengaruh negatif terhadap peserta didik.

Komunikasi dikatakan efektif apabila terdapat aliran informasi dua arah antara komunikator dengan komunikan sama-sama merespon informasi sesuai dengan harapan kedua pelaku komunikasi tersebut (Endang Lestari, dkk. 2006).

Menurut Naway Fory Armin (2017) terdapat lima aspek yang perlu dipahami dalam membangun komunikasi yang efektif, yaitu:

- a. Kejelasan, bahwa dalam komunikasi harus menggunakan bahasa dan mengemas informasi dengan jelas sehingga mudah dipahami dan diterima oleh komunikan.
- b. Ketepatan, ketepatan atau akurasi ini menyangkut dalam penggunaan bahasa yang benar dan keakuratan dari informasi yang disampaikan.
- c. Konteks, bahwa bahasa dan informasi yang digunakan dalam komunikasi disesuaikan dengan keadaan dan lingkungan dimana komunikasi tersebut dilakukan.
- d. Alur, bahwa bahasa dan informasi yang disampaikan harus disusun dengan alur atau sistematika yang jelas, sehingga pihak komunikan cepat tanggap dalam menerima informasi yang disampaikan.
- e. Budaya, dalam berkomunikasi harus menyesuaikan dengan budaya komunikan baik dalam penggunaan bahasa verbal maupun non verbal agar tidak menimbulkan kesalahan persepsi.

Menurut Wisman Yosita (2017) proses belajar (*learning*) adalah suatu perubahan yang relative tetap dalam bertingkah laku. jadi, proses belajar menempatkan seseorang dari status kemampuan atau kecakapan (*Ability*) yang satu kepada kemampuan /kecakapan yang lain. Proses Komunikasi dalam penyampaian suatu tujuan lebih dari pada sekedar menyalurkan pikiran-pikiran atau gagasan-gagasan dan maksud-maksud secara lisan atau tertulis. Metode komunikasi terdiri dari atas :



- (1) komunikasi informative (*informative communication*), suatu pesan yang disampaikan kepada seseorang/ sejumlah orang tentang hal-hal baru yang diketahuinya.
- (2) komunikasi persuasive (*persuasive communication*), adalah proses mempengaruhi sikap, pandangan, atau perilaku seseorang dalam bentuk kegiatan membujuk dan mengajak, sehingga ia melakukan dengan kesadaran sendiri.

komunikasi instruktif/koersif (*instructive/coercive communication*), adalah : komunikasi yang mengandung ancaman/sanksi dalam yang bersifat paksaan, sehingga orang-orang yang dijadikan sasaran melakukan sesuatu secara terpaksa, karena takut akibatnya.

## 2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah studi pustaka atau *library research*. Menurut Mestika Zed (2008) mendefinisikan penelitian kepustakaan sebagai penelitian yang dilakukan dengan membaca dan mencatat bagian penting dari literatur yang terkait dengan persoalan yang akan dikaji. Defenisi tersebut sejalan dengan defenisi dari Moh. Nazir (dalam Yahya, 2015) yang mengemukakan bahwa penelitian kepustakaan (*library research*) merupakan suatu metode yang dipakai dengan menelaah buku-buku yang terkait dengan persoalan yang ingin dipecahkan. Proses penelitian kepustakaan tersebut meliputi peninjauan, penyeleksian literature yang sesuai dengan tema penelitian untuk selanjutnya dilakukan analisis pada topik relevan yang digabungkan. Penelusuran pustaka dilakukan dengan menggunakan sumber berupa buku, jurnal, dokumen, kamus, majalah dan sumber lain tanpa melakukan riset lapangan (Mendez, dkk 2020).

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah pengumpulan data sekunder yang secara tidak langsung meneliti objek yang bersangkutan. Penelitian ini diawali dengan mengumpulkan beberapa jurnal yang terkait dengan komunikasi efektif dalam kegiatan pembelajaran, kemudian jurnal diseleksi sesuai topik yakni pentingnya komunikasi efektif dalam meningkatkan hasil belajar.

Analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif deskriptif melalui studi pustaka. Pengolahan penelitian ini lebih menurus pada analisis atau pengolahan data yang bersifat Deskriptif, filosofis dan teoritis.

Menurut Miles dan Huberman (2014), menjelaskan beberapa tahapan penelitian dengan metode kepustakaan sebagai berikut:

1. Tahap mengumpulkan data Proses mengumpulkan data dengan cara menelaah jurnal-jurnal yang telah meneliti secara langsung dilapangan tentang komunikasi efektif dalam proses pembelajaran
2. Tahap mereduksi data Tahap ini dilakukan dengan cara mendalami, menggolongkan, mengarahkan, memisahkan data yang tidak dibutuhkan, dan mengorganisasikan data sedemikian rupa agar memperoleh kesimpulan akhir dan diverifikasi. Menggolongkan jurnal-jurnal dan artikel yang terkait dengan komunikasi efektif dalam proses pembelajaran
3. Tahap menyajikan data Tahap ini dilakukan dengan mengkaji pola-pola yang bermanfaat bagi penelitian. Mendata data sekunder berupa jurnal dan artikel , sehingga diperoleh beberapa simpulan umum dari jurnal dan artikel mengenai komunikasi efektif dalam proses pembelajaran
4. Tahap menarik kesimpulan dan verifikasi Tahap ini merupakan tindakan menyimpulkan temuan baru yang belum pernah ada sebelumnya. Analisis dilakukan dengan menghasilkan kesimpulan umum yang mengarah pada kesimpulan khusus sehingga diketahui bahwa komunikasi efektif sangat penting dalam proses pembelajaran dan dapat meningkatkan hasil belajar.

## 3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan kajian pustaka terhadap penelitian yang berhubungan dengan komunikasi yang efektif dalam kegiatan pembelajaran, dan pentingnya komunikasi yang efektif antara tenaga pendidik dengan siswa. Berdasarkan hasil kajian literature atau library research pada 10 jurnal penelitian terkait pentingnya komunikasi efektif pada kegiatan pembelajaran maka diperoleh hasil pada table berikut:

No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
1	Sri Hartini & Fanny Hendro Aryo Putro (2021)	Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran Dari Di Universitas Boyolali Sosial, & Humaniora E-ISSN: 2686 5661 Vol. 1, No. 12: Juli 2021	Hasil penelitian menunjukkan kendala yang ditemukan dalam pembelajaran daring yaitu kreativitas dosen yang masih dalam perkembangan untuk memanfaatkan media dan IPTEK sehingga komunikasi yang dihasilkan masih kurang efektif dan efisien. Cara yang dilakukan agar komunikasi menjadi lebih efektif adalah dengan menyampaikan materi secara detail dan sistematis.



No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
2	<i>Hana Avielda Fedia Wowor &amp; K. Y. S. Putri (2021)</i>	Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online Terhadap Proses Belajar Pada Mahasiswa Manokwari Papua Barat Jurnal: Jurnal Komunikasi Pendidikan e-ISSN: 2549-4163, pISSN: 2549-1725 Vol. 5, No. 1: 2021 www.journal.univetbantara.ac.id/index.php/komdik	Hasil penelitian menunjukkan bahwa mahasiswa merasakan pembelajaran daring hanya terjadi satu arah dan kurangnya interaksi antara pendidik dengan peserta didik. Selain itu, selama pembelajaran dari jadwal kuliah selalu berubah dan tidak jarang ada yang bertabrakan. Media komunikasi yang ditawarkan dalam proses pembelajaran daring adalah media visual, auditif, dan audio visual.
3	<i>Muhtar, Supriadi (2021)</i>	Membangun Komunikasi Efektif Dalam Kegiatan Pembelajaran Pada Tingkat Perguruan Tinggi Jurnal Pendidik an Islam: Pendekatan Interdisipliner	kegiatan belajar mengajar pada tingkat pendidikan tinggi sebagai sebuah aktifitas komunikasi, memerlukan persiapan, perancangan dan langkah terencana dalam pelaksanaannya. Sebagai komunikator, Dosen perlu mempelajari karakteristik audiens atau mahasiswanya, menentukan tujuan pembelajaran sesuai desain kurikulum yang telah ditetapkan sebelumnya, mendesain materi agar mudah dimengerti dan dipahami. Berdasarkan langkah di atas, Dosen kemudian perlu menentukan metode strategi komunikasi yang tepat seperti teknik pengulangan, informatif, persuasif, edukatif dan kohersif atau paduan diantara teknik ini, untuk membuat komunikasi pendidikan menjadi efektif, yakni sesuai tujuan yang telah direncanakan sebelumnya.
4	<i>Ujang Mahadi (2021)</i>	KOMUNIKASI PENDIDIKAN (Urgensi Komunikasi Efektif dalam Proses Pembelajaran) JOPPAS : Journal of Public Policy and Adminis tration Silampari	kesimpulan dari tulisan ini adalah: Pertama, tidak dapat dipungkiri bahwa komunikasi menjadi sesuatu yang urgen dalam dunia pendidikan. Komunikasi dalam pendidikan merupakan komunikasi yang terjadi di dalam dunia pendidikan. Keberhasilan pendidikan banyak ditentukan oleh kemampuan dan keterampilan tenaga pendidik dalam berkomunikasi yang efektif kepada peserta didiknya. Komunikasi yang efektif mempunyai andil cukup besar dalam peningkatan kualitas dan keberhasilan proses pembelajaran. Dengan komunikasi yang efektif, maka transfer ilmu dan nilai bisa berjalan efektif pula, tetapi jika komunikasi tidak efektif, maka transfer ilmu dan nilai pun tidak akan optimal. Kedua, tenaga pendidik harus menyadari bahwa dalam melaksanakan kegiatan proses pembelajaran sebenarnya dia sedang melaksanakan kegiatan komunikasi. Untuk itu, tenaga pendidik sudah saatnya membekali diri dengan mempelajari "ilmu komunikasi", komponen, fungsi dan tujuan komunikasi, komunikasi efektif, komunikasi antar budaya, dan konsep dasar komunikasi pendidikan.
5	<i>Ratri Kusumani ngtyas (2019)</i>	Komunikasi Yang Efektif Dalam Pembelajaran Dan Pengelolaan Kelas Di Pimpinan Cabang Muhammadiyah Jurnal Biolokus: Jurnal Penelitian Pendidik an Biologi dan Biologi	Secara keseluruhan kegiatan pengabdian mengenai komunikasi yang efektif dalam pembelajaran dan pengelolaan kelas yang diadakan di PCM Baki berjalan lancar sesuai dengan yang diharapkan. Para guru di PCM Baki menjadi lebih memahami pentingnya komunikasi yang efektif dan pengelolaan kelas dalam kegiatan pembelajaran. Hasil pre test dan post test menunjukkan adanya perbedaan yang signifikan terkait pengetahuan peserta pelatihan mengenai komunikasi yang efektif dan pengelolaan kelas. Diharapkan setelah selesai kegiatan ini para guru dapat meningkatkan komunikasi yang efektif dengan siswa dalam kegiatan pembelajaran, serta dapat menerapkan pengelolaan kelas dengan lebih



No	Nama Peneliti dan Tahun	Judul	Hasil Penelitian
6	<i>Nicoleta Dutaa Georgeta Panisoara a, IonOvidiu Panisoara a (2020)</i>	The Effective Communicatio n in Teaching. Diagnostic study regarding the academic learning motivation to students Procedia - Social and Behavioral Sciences	baik lagi. Selain itu diharapkan dapat dilakukan pengabdian lanjutan dengan lebih difokuskan pada metode dan media pembelajaran. Hasil yang diperoleh dengan menganalisis tanggapan mata pelajaran yang termasuk dalam sampel kami menunjukkan bahwa kelompok guru memiliki pendapat yang sama mengenai kompetensi komunikasi. Temuan penelitian datang sesuai dengan studi terbaru, menegaskan bahwa tanpa komunikasi, proses belajar mengajar tidak akan berlangsung. Oleh karena itu, guru dengan keterampilan komunikasi yang baik akan menciptakan suasana belajar mengajar yang lebih sukses bagi siswa. Di sisi lain, seseorang dengan keterampilan komunikasi yang hebat memiliki potensi untuk mempengaruhi orang lain dan strategi komunikasi yang efektif akan membawa kesuksesan.
7	<i>Yossita Wisman (2017)</i>	Komunikasi Efektif Dalam Dunia Pendidikan Jurnal Nomos l eca	Metode yang tepat dalam komunikasi pendidikan adalah dengan komunikasi secara langsung maupun tak langsung, disesuaikan dengan situasi dan kondisi. 2. Strategi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam pendidikan adalah dengan mengenali sasaran komunikasi, memilih media komunikasi yang tepat, mengkaji tujuan pesan komunikasi, dan memaksimalkan peranan komunikator dalam komunikasi. 3.Hambatan dalam komunikasi pendidikan, antara lain: a. Hambatan dalam proses komunikasi b. Hambatan fisik c. Hambatan semantik d. Hambatan psikologis.
8	<i>Sepni Yanti (2019)</i>	Penerapan Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran Dan Bimbingan Konseling Pada Siswa SMA MATAP PA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat	komunikasi merupakan unsur yang penting dalam pembelajaran dikelas,2) siswa yang mempunyai kendala dalam belajar, sebagian besar ,ditimbulkan kurangnya komunikasi dirumah dan sekolah,3) para guru diharapkan dapat menerapkan metode cooperative learning, agar dapat melatih komunikasi antas siswa dan dengan guru di sekolah.
9	<i>Sutirman (2015)</i>	Komunikasi efektif dalam pembelajaran Jurnal Basicedu	Komunikasi efektif dalam pembelajaran merupakan proses transformasi pesan berupa ilmu pengetahuan dan teknologi dari yang diberikan kepada peserta didik, dimana peserta didik diharapkan mampu menguasai tujuan yang telah diberikan dan adanya perubahan tingkah laku menjadi baik. Pengajara adalah pihak yang bertanggung jawab terhadap berlangsungnya komunikasi yang efektif dalam pembelajaran sehingga dosen sebagai pengajar dituntut untuk memiliki kemampuan komunikasi yang baik agar proses pembelajaran efektif.
10	<i>Amirah Diniaty (2016)</i>	Mengembangkan Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Klasikal oleh Pendidik Jurnal UIN	Skill berkomunikasi efektif calon pendidik dan juga peserta didik harus dikembangkan tidak hanya di dalam kelas, tetapi lebih terasah diluar kelas dan kehidupan di masyarakat. Proses yang terjadi di kelas hanya sebagai miniatur atau labor berlatih bagi peserta didik sebagai komunikan yang pada saatnya ia akan berposisi sebagai komunikator dalam aplikasi nyata dimasyarakat.

Komunikasi efektif tercapai ketika pendidik dan peserta didik mencapai pengertian yang sama, dapat menimbulkan kesenangan, mempengaruhi sikap, meningkatkan hubungan sosial yang baik, dan pada akhirnya menimbulkan suatu tindakan (Rakhmat, 2007). Sedangkan menurut Mulyana (2005) menyatakan komunikasi yang



efektif adalah komunikasi yang hasilnya sesuai dengan harapan para peserta yang sedang berkomunikasi. Metode yang tepat dalam komunikasi pendidikan adalah dengan komunikasi secara langsung maupun tak langsung, disesuaikan dengan situasi dan kondisi. Strategi untuk meningkatkan efektivitas komunikasi dalam pendidikan adalah dengan mengenali sasaran komunikasi, memilih media komunikasi yang tepat, mengkaji tujuan pesan komunikasi, dan memaksimalkan peranan komunikator dalam komunikasi.

#### 4. SIMPULAN

Komunikasi efektif yang terjadi antara tenaga pendidik (guru) dan peserta didik dapat dilakukan dengan membangun suasana pembelajaran yang diiringi pujian guru terhadap hasil karya siswa, disertai pertanyaan guru yang menantang, serta dorongan agar siswa melakukan percobaan menjadi amat penting bagi guru. Pengaruh komunikasi yang efektif dan tepat dan bervariasi sangat berperan pada peningkatan hasil belajar siswa. Siswa lebih antusias dan termotivasi untuk mengungkapkan kata-kata dan kalimat. Penggunaan komunikasi efektif menjadi media yang menarik dan dapat meningkatkan penguasaan materi pembelajaran. Memuji kreativitas siswa harus disesuaikan dengan karakter dan sifatnya. Kadang, ada siswa yang tidak suka dipuji terlalu lama atau bahkan dipamerkan dan kadang ada pula siswa kalau dipuji motivasi belajarnya akan kian terpacu. Pembelajaran dengan menggunakan komunikasi yang efektif dapat menjadi alat yang baik yang dapat dipakai di sekolah. Pemakaian media komunikasi yang efektif ini tidak hanya di sekolah saja melainkan di rumah, sebab dapat membantu mempercepat penguasaan materi pelajaran. Siswa akan mengeluarkan ide-ide dan pemikirannya secara bebas sehingga melatih keterampilan berbicara dan menggunakan bahasa yang tepat untuk berkomunikasi. Untuk itu sangatlah penting suatu komunikasi yang efektif yang terjadi diantara tenaga pendidik (guru) dan peserta didik (siswa) dalam proses pembelajaran guna mencapai keberhasilan pembelajaran.

#### 5. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih disampaikan dalam bentuk yang pendek, ditujukan kepada sponsor riset atau pihak yang tidak bisa disebutkan dalam bagian penulis.

#### 6. DAFTAR PUSTAKA

- Agus Purwanto, dkk., "Studi Eksploratif Dampak Pandemi COVID-19 terhadap Proses Pembelajaran Online di Sekolah Dasar." *Journal of Education, Psychology and Counseling*, vol. 2, no. 1 (2020), 3
- Dewi, C. (2018). Efektivitas Komunikasi Antara Guru dan Siswa dalam Peningkatan Prestasi Belajar Siswa Kelas IX di SMP Negeri 2 Baebunta. *Jurnal Konsepsi*, 7(1), 12-22.
- Diniaty, A. (2016). Mengembangkan Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran Klasikal oleh Pendidik. *Jurnal Al-Taujih: Bimbingan dan Konseling Islami*, 2(2), 101-110.
- Endang Lestari, MA. Maliki, Komunikasi yang Efektif, Modul Pendidikan dan Pelatihan Prajabatan Golongan I dan II, Lembaga Administrasi Negara – Republik Indonesia, 2006, 31.
- Fathurrohman, Pupuh & Sobry Sutikno. 2007. Strategi Belajar Mengajar melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami. Bandung: Refika Aditama.
- Hana Avielda Fedia Wowor & K. Y. S. Putri (2021). Efektivitas Komunikasi dalam Perkuliahan Online Terhadap Proses Belajar Pada Mahasiswa Manokwari Papua Barat *Jurnal: Jurnal Komunikasi Pendidikan e-ISSN: 2549-4163, pISSN: 2549-1725 Vol. 5, No. 1: 2021 www.journal.univetbantara. ac.id/index.php/komdik*
- Hartini, S., & Putro, F. H. A. (2021). KOMUNIKASI EFEKTIF DALAM PROSES PEMBELAJARAN DARING DI UNIVERSITAS BOYOLALI. *JURNAL EKONOMI, SOSIAL & HUMANIORA*, 2(12), 65-71.
- Herlina, N., & Lubis, E. E. (2017). Efektivitas Komunikasi Akun Instagram@ Sumbar\_Rancak Sebagai Media Informasi Online Pariwisata Sumatera Barat (Doctoral dissertation, Riau University).
- Jalal, N. M., Fadilla, N. I. N., Ismail, I., Syam, R., & Ansar, W. (2022). Komunikasi efektif dalam pembelajaran daring selama masa pandemi covid 19. *MUKASI: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 1(2), 173-183.
- Kusumaningtyas, R., Sholehah, I. M. A., & Kholifah, N. (2020). Peningkatan Kualitas Pembelajaran Guru Melalui Model dan Media Pembelajaran bagi Generasi Z. *Warta LPM*, 23(1), 54-62.
- Lestari, E., & Sulistyawati, A. I. (2017). Kebijakan Deviden Pada Indeks Saham Lq45 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Akuntansi Indonesia*, 6(2), 113-130.
- Lutfi, M., & Supriadi, S. (2021). Membangun komunikasi efektif dalam kegiatan pembelajaran pada tingkat perguruan tinggi. *JPPi (Jurnal Pendidikan Islam Pendekatan Interdisipliner)*, 5(2), 76-85.
- Mahadi, U. (2021). Komunikasi pendidikan (urgensi komunikasi efektif dalam proses pembelajaran). *JOPPAS: Journal of Public Policy and Administration Silampari*, 2(2), 80-90.
- Mendez, E., Wohlin, C., Felizardo, K., Kalinowski, M. (2020). Guidelines for the search strategy to update systematic literature reviews in software engineering. *Information and Software Technology*, 7-24. DOI: <https://doi.org/10.1016/j.infsof.2020.10.6366>
- Mestika Zed. (2014). *Metode Penelitian Kepustakaan* (3rd ed.). Yayasan Pustaka Obor Indonesia.



- Miles, M.B., Huberman, A.M., dan Saldana, J. 2014. *Qualitative Data Analysis, A. Methods Sourcebook*, Edition 3. USA: Sage Publications
- Mulyana, Deddy. (2005). *Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar*. PT Remaja Rosda Karya
- Nasional, I. D. P. (2003). Undang-undang republik Indonesia nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional.
- Naway, F. A. (2017). *Organizational Citizenship Behavior. Gorontalo: Ideas Publishing.*
- Naway, Fory Armin. *Komunikasi & Organisasi Pendidikan*. Gorontalo: Ideas Publishing, 2017.
- Nicoleta Dutaa, Georgeta Panisoara, Ion-Ovidiu Panisoara. (2015). The Effective Communication in Teaching. Diagnostic study regarding the academic learning motivation to students. *Procedia - Social and Behavioral Sciences* 186 ( 2015 ) 1007 – 1012 .
- Nisa, H. (2016). Komunikasi yang efektif dalam pendidikan karakter. *UNIVERSUM: Jurnal Keislaman dan Kebudayaan*, 10(01), 49-63.
- Pupuh Fathurrohman dan Sobry Sutikno. 2007, *Strategi Belajar Mengajar Melalui Penanaman Konsep Umum & Konsep Islami*, Bandung: Refika Aditama.
- Rakhmat, J. (2007). *Psikologi Komunikasi ( Edisi Revisi)*. Remaja Rosdakarya.
- Rube, M. A. (2017). Analisis Strategi Membangun Komunikasi Efektif Oleh Guru Dalam Proses Pembelajaran Pendidikan Kewarganegaraan Di Kelas VIII SMP Negeri 2 Kota Pontianak. *Jurnal Pendidikan Kewarganegaraan*, 66-77.
- Sutirman, S. (2015). Komunikasi Efektif dalam Pembelajaran. *Efisiensi: Kajian Ilmu Administrasi*, 6(2).
- Toharudin. (2020). Komunikasi dalam Pembelajaran di Era Pandemi Covid 19. *Prosiding Seminar Nasional FIP 2020* Halaman: 238 - 248 ISBN 978-602-50898-7-9
- Wisman, Y. (2017). Komunikasi efektif dalam dunia pendidikan. *Jurnal Nomosleca*, 3(2).
- Yanti, S., & Artikel, H. (2019). MATAPPA: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Penerapan Komunikasi Efektif Dalam Proses Pembelajaran Dan Bimbingan Konseling Pada Siswa SMA.